

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan adalah salah satu wilayah Indonesia berada di Provinsi Sumatera Selatan dengan Ibu Kota Muaradua (Triatmanto & Bawono, 2023). Luas wilayah OKU Selatan sebesar 5.849,89 km² memiliki bentang alam yang beragam mulai dari dataran, lembah, hingga perbukitan dan pegunungan. OKU Selatan ini memiliki suhu berkisar antara 22°C dan 31°C, yang menandakan iklim tropis-basah (Nakayama et al., 2024). Bentang alam OKU Selatan memiliki potensi wisata yang tinggi karena memiliki pesona alam yang menarik, dengan keindahan pegunungan dan perbukitan.

OKU Selatan memiliki salah satu objek wisata berkembang yaitu wisata Danau Ranau jumlah data pengunjung menurut BPS tahun 2018-2020 yakni 92.750 orang berkunjung, menjadi salah satu destinasi wisata yang ingin di kunjungi wisatawan (Czernek-Marszałek & McCabe, 2024). Wisata Danau Ranau berbatasan langsung dengan Provinsi Lampung, Danau Ranau adalah salah satu objek wisata yang cukup besar di Sumatra Selatan mempunyai potensi wisata yang sangat bagus (Niu, 2023).

Potensi wisata Danau Ranau memiliki pemandangan yang ada sangat menarik dan tidak diragukan bahwa Danau Ranau menjadi tujuan favorit para wisatawan dalam beberapa tahun mendatang (Fischer et al., 2022). Pada Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang kepariwisataan. Kepariwisataan ini

bertujuan untuk memberikan sumber pendapatan berkelanjutan bagi masyarakat lokal, untuk melestarikan alam dan warisan budaya (Kummitha et al., 2023). Pariwisata didukung oleh fasilitas dan layanan sangat penting bagi pariwisata untuk wisatawan yang datang sangat berpengaruh dalam pariwisata (Chen et al., 2023).

Fasilitas yang ada seperti view alam, kuliner, akses jalan, hingga spot foto yang bagus dan menjadi unggulan (Nautiyal & Polus, 2022). Di setiap kecamatan memiliki potensi objek wisata yang bertujuan untuk menarik wisatawan lokal maupun mancanegara (Doyle & Kelliher, 2023). Keindahan alam di Danau Ranau menjadi daya tarik wisatawan untuk datang ke tempat wisata tersebut, karena memiliki keindahan Gunung Seminung yang menjulang tinggi dan air danau yang berwarna biru (Kirillova, 2023). Tidak hanya itu, di Danau Ranau terdapat banyak tempat wisata lain (Juschten & Preyer, 2023). Sehingga dari sektor pariwisata bisa dirasakan masyarakat (Bhati & Pearce, 2017).

Dampak ekonomi dari sektor pariwisata bisa dirasakan langsung oleh masyarakat melalui penyerapan tenaga kerja (Fuchs, 2023). Bagi masyarakat setempat juga bisa meningkatkan perekonomian mereka melalui usaha kecil-kecilan dan menengah (UMKM) (Lukoseviciute et al., 2023). Seperti membuka warung yang menjual berbagai hasil dari pertanian. Dalam industri pariwisata melibatkan berbagai sektor seperti industri perjalanan dan jasa perjalanan, termasuk transportasi, akomodasi, makanan, minuman, dan berbagai kegiatan lain yang terkait dengan pariwisata (Fennell, 2022). Dampak pariwisata yang dirasakan oleh langsung masyarakat tentunya dalam penyerapan tenaga kerja,

kesempatan usaha dan hingga sosial budaya untuk ekonomi masyarakat (Blackwood et al., 2023). Selain panorama alamnya yang indah memberi manfaat keuntungan ekonomi bagi masyarakat dan pemerintah.

Manfaat ekonomi lain bagi masyarakat dalam wisata menjadi sumber devisa utama yang penting bagi pemerintah karena memiliki beragam jenis pariwisata, termasuk wisata alam, sosial, dan budaya (Torre & Scarborough, 2017). Pemanfaatan lingkungan masyarakat bisa meningkatkan kesadaran untuk menjaga lingkungan agar tetap terjaga kelestarian alam supaya mengurangi dampak lingkungan negative (Webster & Ivanov, 2014). Pariwisata menjadi alat yang efektif agar lebih meningkatkan pertumbuhan ekonomi (Purwandinata & Batilmurik, 2020).

Dampak ekonomi harus memahami kondisi dan dinamika kelompok sosial dalam masyarakat untuk peningkatan keterampilan dalam perubahan mata pencarian dan pemanfaatan objek wisata yang ada (Can et al., 2023). Selain itu, objek-objek wisata dalam kegiatan pariwisata berdampak pada sosial, ekonomi (Doyle & Kelliher, 2023).

Pertumbuhan sosial dan ekonomi yang masih kurang dalam pemanfaatan objek wisata, bentuk UMKM yang belum maju, ketergantungan pendapatan masyarakat sekitar terhadap objek wisata misalnya pendapatan objek wisata mengalami penurunan maka akan berdampak juga pada pendapatan masyarakat, dan masalah pada perubahan sosial yang mana berdampak pada interaksi wisatawan dengan masyarakat lokal dapat mempengaruhi budaya yang dibawa

oleh wisatawan ini bisa berdampak positif maupun negatif di daerah wisata tersebut.

Dengan banyak dampak ekonomi dan sosial yang di dapat dari sektor wisata menjadi dasar penelitian ini untuk mengungkapkan lebih jauh tentang **Dampak Sosial Ekonomi Bagi Masyarakat di Sekitar Objek Wisata Danau Ranau Kabupaten OKU Selatan.**

1.2. Fokus dan Sub Fokus Penelitian

1.2.1. Fokus Penelitian

Fokus penelitian merupakan pokok masalah yang bersifat umum dan mempunyai tujuan jelas, berdasarkan latar belakang di atas, maka fokus penelitian ini adalah dampak sosial ekonomi bagi masyarakat sekitar wisata Danau Ranau di Kabupaten OKU Selatan.

1.2.2. Sub Fokus Penelitian

Sub fokus penelitian merupakan pokok masalah atau fokus penelitian menjadi beberapa bagian yang akan di teliti, agar terarah dan tidak meluas, adapun di dalam penelitian ini sub fokusnya adalah membahas tentang dampak sosial dan ekonomi baik dari dampak positif dan dampak negatif bagi masyarakat yang menggelolah jasa transportasi, jasa penginapan, pengelolah objek wisata, pemandu wisata, dan Kuliner di Danau Ranau Kabupaten OKU Selatan.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana dampak sosial ekonomi bagi masyarakat sekitar wisata Danau Ranau di Kabupaten OKU Selatan.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan yang akan dicapai pada penelitian ini yaitu untuk mengetahui dampak sosial ekonomi bagi masyarakat sekitar wisata Danau Ranau di Kabupaten OKU Selatan.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis

1) Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu bermanfaat bagi bidang ilmu geografi khususnya Geografi Pariwisata.

2) Manfaat Praktis

a) Bagi masyarakat penelitian dapat di manfaatkan untuk memberikan informasi dan diharapkan mampu bisa mengetahui dampak sosial ekonomi bagi masyarakat di sekita wisata Danau Ranau.

b) Bagi pemerintah OKU Selatan dapat dimanfaatkan sebagai acuan pemerintah untuk mendukung sektor pariwisata Danau Ranau dalam pemanfaatan untuk meningkatkan dampak sosial ekonomi bagi masyarakat di sekitar wisata Danau Ranau.

- c) Bagi peneliti bermanfaat sebagai rujukan penelitian selanjutnya tentang Dampak Sosial Ekonomi Wisata Danau Ranau